

KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN *STRUCTURED DYADIC METHODS* (SDM) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK BIDANG KEAHLIAN TKR

(EFFECTIVENESS OF STRUCTURED TEACHING METHODS DYADIC (SDM) RESULTS OF STUDENT LEARNING
SMK TKR AREAS OF EXPERTISE)

Canto

Email: canto1897@gmail.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Samsudi

Email: samsudi234@mail.unnes.ac.id, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Structured Dyadic Methods* (SDM) dibandingkan dengan model pembelajaran langsung pada materi sistem kemudi. Prosedur penelitian yang digunakan adalah desain jenis pre test-post test control group design. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa rata – rata hasil studi kompetensi memperbaiki sistem kemudi pada kelompok eksperimen yang semula 51,26 menjadi 73,71 atau terjadi peningkatan sebesar 17,97%, sedangkan pada kelompok kontrol yang semula memiliki rata-rata sebesar 53,42 menjadi 60,44 atau terjadi peningkatan sebesar 6,17%. Hasil penghitungan analisis data terjadi perbedaan antara *structured dyadic methods* (sdm) dan model pembelajaran langsung pada kompetensi memperbaiki sistem kemudi

Kata kunci: Model Pembelajaran *Structured Dyadic Methods* (SDM), Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of dyadic learning model *Structured Methods* (SDM) as compared with the direct learning model in the steering system materials. The procedure of the research is the design of the type of pretest-posttest control group design. Based on analysis of data shows that the average - average results of the study competence fix the steering system in the experimental group which was originally 51.26 into 73.71 or an increase of 17.97%, whereas in the control group who originally had an average of 53, 42 to 60.44 or an increase of 6.17%. The results of data analysis calculation of any differences between dyadic structured methods (tbs) and direct instructional model on competency fix the steering system.

Keywords: Structured Learning Model dyadic Methods (Human Resources), Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pada zaman modern seperti sekarang ini pendidikan sangatlah penting guna menunjang karir seseorang baik di dunia pendidikan itu sendiri maupun di dunia industri. Pendidikan merupakan suatu strategi dasar yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mengembangkan semua potensi peserta didik (Megawati, 2012:118). Kesadaran tentang pentingnya pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap perkembangan dunia pendidikan, terutama perkembangan dalam bidang teknologi dan informasi. Pengetahuan tentang dunia otomotif sangat erat kaitannya dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pendidikan perlu untuk dikembangkan mulai dari tingkat dasar supaya mampu bersaing dan dapat bertahan dengan kondisi zaman yang selalu berkembang. Proses pembelajaran harus mampu mengembangkan kemampuan siswa, supaya kualitas sumber daya siswa meningkat.

Proses pembelajaran dalam perkembangan-nya mengharapkan siswa mengalami perubahan kemampuan secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Jika dilihat dari tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka tugas seorang guru harus mampu menguasai serta menerapkan model pem-

belajaran yang tepat. Berhasil tidaknya suatu pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran selalu dikaitkan dengan kualitas dan kemampuan guru pada proses pembelajaran yang berkualitas serta ditunjang model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar mengajar yaitu kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru dengan menggunakan model pembelajaran yang belum mengaktifkan seluruh siswa. Selama ini guru masih menggunakan model pembelajaran langsung yaitu mengajarkan materi dengan presentasi melalui power point. Pembelajaran itu menimbulkan perasaan jenuh dan bosan pada siswa dalam mengikuti pelajaran. Akibat dari sikap siswa tersebut rata-rata hasil belajar kompetensi memperbaiki sistem kemudi pada tahun 2013/2014, diperoleh nilai rata-rata siswa dibawah KKM atau kurang dari 70.

Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Pada proses interaksi ini, siswa akan membentuk kelompok yang memungkinkan mereka mencintai proses belajar dan kompak satu sama lain. Pada proses belajar mengajar melibatkan

berbagai macam aktivitas yang harus dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal. Salah satu cara untuk mendapatkan hasil yang optimal yaitu memberi tekanan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilaksanakan dengan memilih salah satu model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat pada hakikatnya merupakan salah satu upaya dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain adalah model pembelajaran kooperatif.

Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat memotivasi siswa serta dapat mengeksplorasi seluruh energi sosial siswa untuk saling bertanggung jawab satu sama lain. Model pembelajaran kooperatif membantu siswa belajar mulai dari keterampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks. Pada kenyataannya model pembelajaran kooperatif belum banyak diterapkan dalam dunia pendidikan.

Model Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat membangun kepercayaan diri siswa dan mendorong partisipasi mereka dalam kelas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods* (SDM). Model Pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods* (SDM) membantu siswa mengintegrasikan ide mereka bersama, serta belajar bagaimana proses pembelajaran bisa terstruktur dengan baik. Berdasarkan kajian tersebut model pembelajaran *Structured Dyadic Methods* (SDM) membuat siswa secara langsung mampu memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya serta membuat kesimpulan (diskusi). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Structured Dyadic Methods* (SDM) sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Methods* (SDM) dirasa tepat digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kondisi siswa SMK yang masih tergolong remaja membuat mereka menyukai hal-hal baru dan lebih terbuka dengan teman sebaya dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi. Pengaplikasian model pembelajaran ini dirasa tepat dalam kompetensi "memperbaiki sistem kemudi". Hal ini didasari pada pelaksanaan proses pembelajaran yang membutuhkan kerjasama serta penggunaan model ini yang dirasa tepat karena mengedepankan kerjasama dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Keefektifan Pembelajaran *Structured Dyadic Methods* (SDM)

Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Bidang Keahlian TKR".

METODE PENELITIAN

Pada pelaksanaan penelitian ini digunakan suatu jenis dan desain penelitian tertentu dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan memiliki arah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Jenis metode yang digunakan adalah metode eksperimen, menurut (Arikunto 2013 : 9) eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor – faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian pretest-post test kontrol group design. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain eksperimen dengan melihat perbedaan pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengujian hipotesis keefektifan hasil belajar dilakukan dengan uji t serta kriteria pengujian untuk uji t (perbedaan dua rata-rata) hasil belajar posttest menggunakan uji satu pihak kanan, dengan $dk = (n_1+n_2-2)$ dan peluang $(1-\alpha)$ yang berarti $\alpha = 5\%$ yaitu terima H_a jika $T_{hitung} > T_{tabel}$. (Sudjana, 2005: 239) Dan yang terakhir yaitu uji gain yang dilakukan dengan menggunakan rumus gain ternormalisasi rata-rata (*average normalized gain*). Menurut Hake sebagaimana dikutip oleh Jannah (2014:53).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa rata – rata hasil studi kompetensi memperbaiki sistem kemudi pada kelompok eksperimen yang semula 51,26 menjadi 73,71 atau terjadi peningkatan sebesar 17,97%, sedangkan pada kelompok kontrol yang semula memiliki rata-rata sebesar 53,42 menjadi 60,44 atau terjadi peningkatan 6,17%. Hasil penghitungan analisis data terjadi perbedaan antara *structured dyadic methods* (SDM) dan model pembelajaran langsung pada kompetensi memperbaiki sistem kemudi.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Apriaji (2013) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Structured Dyadic Methods* (SDM) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Penggunaan Alat Ukur Teknik Kendaraan Ringan Kelas X di SMK Ma'arif 9 Klirong". Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa hasil presentasi siswa yang tuntas pada

siklus I sebesar 53% sebanyak 21 siswa dengan nilai rata-rata adalah 72,71. Presentasi siswa yang tuntas pada siklus II sebesar 100% sebanyak 39 siswa dengan nilai rata-rata 84,41. Terjadi peningkatan siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus II sebesar 46,16%. Terjadi peningkatan nilai rata-rata *post test* siklus I ke *posttest* siklus II sebesar 11,70. (Apriaji, 2014)

Dengan demikian, dari hasil penelitian yang diperoleh dan didukung oleh penelitian yang relevan di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Structurd Dyadic Methods* (SDM) efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Bidang Keahlian TKR SMK Negeri Karangpucung Kab. Cilacap pada Kompetensi Memelihara Sistem Kemudi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *Structured Dyadic Methods* (SDM) efektif meningkatkan hasil belajar siswa yaitu sebesar 73,71, lebih besar dibandingkan dengan yang mengikuti model pembelajaran langsung sebesar 60,44.
2. Peningkatan (Gain) hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Structured Dyadic Methods* (SDM) sebesar 0,44, lebih besar dibandingkan siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung sebesar 0,15.
3. Ketuntasan belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran *Structured Dyadic Methods* (SDM) sebesar 80 %, lebih tinggi dibandingkan dengan yang mengikuti model pembelajaran langsung sebesar 16,67%.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat direkomendasikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Structured Dyadic Methods* (SDM) pada materi-materi program keterampilan otomotif yang lain agar siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
2. Sebelum menerapkan model pembelajaran *Structured Dyadic Methods* (SDM), guru hendaknya terlebih dahulu mengkaji dan memperhatikan kurikulum, kondisi siswa, dan kondisi sekolah agar hasil penerapannya optimal.
3. Sebelum menerapkan model pembelajaran *Structured Dyadic Methods* (SDM) hendaknya guru dapat memahami dan menguasai model pembelajaran tersebut, sehingga guru dapat merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriaji. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Tipe *Structured Dyadic Methods* (SDM) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Penggunaan Alat Ukur Teknik Kendaraan Ringan Kelas X di SMK Ma'arif 9 Klirong. *Jurnal Auto Tech*. Vol.4 No. 1
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jannah, M, Wahono W dan Martini. 2014. Penerapan Pembelajaran IPA Terpadu dengan Pendekatan Sets-Edutainment Tema Baterai Alami untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Di SMPN 1 Gondang. *Jurnal Pendidikan Sains e-Pensa*. Vol. 02 No. 01: 51-59.
- Megawati. 2012. Eektivitas Peningkatan Kemampuan Propesional Guru SMK di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Serambi Mekah*. Volume 13 Nomor 2: 118-124.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.